

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MI DARWATA KARANGASEM SAMPANG
KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
IIS JARIYAH
NIM. 082331065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iis jariyah

Nim : 082331065

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI
DARWATA KARANGASEM SAMPANG KECAMATAN
SAMPANG KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 31 Oktober 2012

Saya yang menyatakan

IIS JARIYAH
NIM : 082331065

Drs. Atabik, M.Ag.

Purwokerto, 31 Oktober 2012

Dosen STAIN Purwokerto

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi saudara Iis jariyah

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth

Ketua STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara

Nama : Iis Jariyah

Nim : 082331065

Jurusan/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI
DARWATA KARANGASEM SAMPANG KECAMATAN
SAMPANG KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat di munaqasyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

PENGESAHAN



PERSEMBAHAN

*UNTUK MENCAPAI SESUATU TANPA USAHA
PASTILAH AKAN SIA-SIA
TETAPI HANYA DENGAN USAHA TANPA DOA
ITU MERUPAKAN KESOMBONGAN
BERUSAHA DAN BERDO'ALAH
SUPAYA KITA KUAT DAN TEGAR
DALAM MENGARUNGI KEHIDUPAN INI
DAN JANGANLAH BERUSAHA DAN BERDOA
UNTUK MEMPEROLAH KEMUDAHAN
KARENA DALAM HIDUP INI
PASTI BANYAK SEKALI COBAAN
YANG HARUS DIHADAPI
DENGAN KETULUSAN HATI
KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI
UNTUK KEDUA ORANG TUA KU
YANG SELALU MEMBERIKAN
DOA DAN DORONGAN DISETIAP LANGKAHKU*

LAIN PURWOKERTO

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Insyiroh: 5)

“ Keberhasilan takkan pernah ada
tanpa pengorbanan, usaha dan doa ”

(Iis Jariyah)



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu curah kepada sang pewaris surga Nabi Muhammad Saw, keluarganya, sahabat dan tabi'in dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI DARWATA KARANGASEM SAMPANG KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Sumiarti, M. Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. Atabik, M.Ag. Pembimbing bagi penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. Sunhaji, M.Ag. Penasehat Akademik PAI 2 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Khafizh, S. Pd. I. Kepala Madrasah MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap.
7. Samsul Hidayat, S. Pd. I. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III dan kelas IV di MI Darwata Karangasem Sampang.

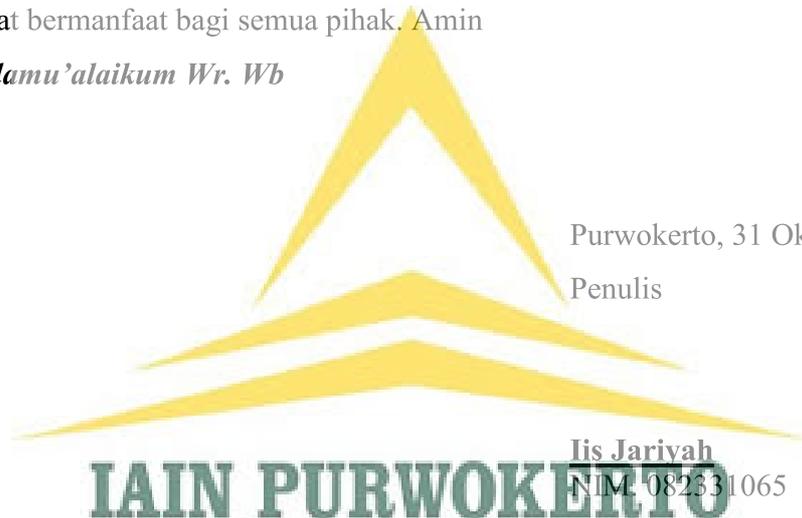
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan motivasi baik moril maupaun materiil, serta adik-adikku yang saya cintai, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
9. Segenap sahabat dan teman-teman Pendidikan Agama Islam seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Semua pihak yang tidak dapat tersebut satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah lanjut demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 31 Oktober 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	
A. Strategi Pembelajaran Aktif.....	18

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	18
2. Dasar dan Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif	22
3. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Aktif.....	24
4. Komponen-komponen Strategi Pembelajaran Aktif.....	27
5. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif.....	29
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	36
1. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam	37
2. Standar Kompetensi (SK) Dan Kompetensi Dasar (KD)	37
BAB III GAMBARAN UMUM MI DARWATA KARANGASEM	
SAMPANG	
A. Sejarah berdirinya.....	40
B. Letak Geografis	41
C. Visi dan Misi	42
D. Struktur Organisasi.....	42
E. Keadaan Guru dan Siswa	43
F. Sarana dan Prasarana.....	45
G. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Tahap Persiapan Dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas III dan Kelas IV	50
B. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	51

	C. Evaluasi Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap	73
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran-saran	77
	C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Tenaga Pendidik MI Darwata Karangasem	44
Tabel 2 Kondisi Siswa MI Darwata Karangasem	45
Tabel 3 Sarana dan Prasarana	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi : 1) Tujuan pendidikan dan pengajaran, 2) Peserta didik atau siswa, 3) Tenaga kependidikan khususnya guru, 4) Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, 5) Strategi pembelajaran, 6) Media pengajaran, dan 7) Evaluasi pengajaran (Oemar Hamalik , 2008: 77).

Setiap komponen saling terkait satu sama lain sesuai dengan fungsinya, jika salah satu mengalami masalah maka akan mengurangi kekuatan komponen yang lainnya. Sebaliknya, jika salah satu komponen diperkuat maka akan menutupi kekurangan dan akan meningkatkan komponen-komponen lainnya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003: 6). Pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan dalam rangka mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa (Wina Sanjaya, 2007: 102).

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.

Sementara itu, permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran adalah bagaimana guru menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara tepat sehingga hasilnya efektif dan efisien. Di samping itu, kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan strategi mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar yang diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Salah satu tolak ukur keberhasilan guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil optimal. Untuk itu guru dituntut untuk kreatif melakukan berbagai macam strategi yang sesuai materinya dan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Gagne dan Briggs dalam hal ini juga melihat pentingnya proses belajar secara aktif dalam pengajaran. Jadi, yang penting dalam mengajar bukan upaya guru dalam menyampaikan bahan, tetapi bagaimana siswa dapat mempelajari bahan suatu tujuan. Hal ini berarti bahwa upaya guru hanya merupakan serangkaian peristiwa terjadi yang dapat mempengaruhi siswa belajar. Rangkaian

peristiwa tersebut diperbuat guru dengan harapan dapat memberi kemungkinan terjadinya proses belajar (Muhammad Ali, 1992: 13).

Sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya, Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Wina Sanjaya, 2010: 126).

Nana Sudjana menyatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat memengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi belajar mengajar adalah usaha sadar guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam mengajar di kelas (Sunhaji, 2009: 1).

Strategi pembelajaran mempunyai peranan yang tidak kalah penting dengan komponen yang lainnya. Strategi pembelajaran yang bagus dapat membantu guru dalam memperbaiki sistem pengajarannya. Semakin banyak strategi yang dilakukan dalam proses pembelajaran akan semakin menarik suatu mata pelajaran bagi siswa, namun perlu dipahami bahwa teknik penyajian atau metode yang sesuai atau tepat untuk mencapai suatu tujuan yang tertentu pula (Roestiyah, 1991: 2).

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh karena itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak (Hisyam Zaini, 2008: xiv)

Lebih dari 2400 tahun yang lalu Confucius menyatakan :

What I hear, I forget (apa yang saya dengar, saya lupa.)

What I see, I remember (apa yang saya lihat, saya ingat.)

What I do, I understand (apa yang saya lakukan, saya paham.)

Tiga pernyataan sederhana ini membicarakan bobot penting belajar aktif.

Mel Siberman telah memodifikasi dan memperluas pernyataan Confucius tersebut menjadi apa yang ia sebut paham Belajar Aktif.

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit

Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman lain, saya mulai paham

Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan

Apa yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai (Mel Siberman, 2002: 1-2).

Pengalaman belajar yang memberi kesempatan kepada para siswa untuk mencoba mencari jawaban suatu masalah, bekerja sama dengan teman sekelas, atau membuat sesuatu, akan lebih jauh menantang penerahan energi dan penerahan perhatian siswa daripada apabila mereka hanya harus mencernakan saja informasi yang diberikan secara searah. Komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar sebagaimana diutarakan di muka juga memberikan manfaat lain, yaitu meningkatkan peluang bagi guru untuk memperoleh balikan (*feedback*) dalam rangka menilai eektivitas pengajarannya (Muhammad Ali, 1992: 10).

Pembelajaran aktif dimaksudkan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Tidak jarang kita jumpai seorang guru yang mengajar hanya dengan gaya monoton. Mereka banyak menggunakan lisan mereka untuk menyampaikan materi, dan peserta didik hanya duduk manis mendengar apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan arti pembelajaran yang sebenarnya, dimana peserta didik harus terlibat langsung dan terbentuk suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang pasif jelas akan membosankan dan apa yang disampaikan guru belum tentu bisa diterima oleh peserta didik. Ini akan menjadi salah satu penyebab lambat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah tindakan atau langkah-langkah yang ditempuh seorang guru untuk membelajarkan serangkaian bahan atau materi Sejarah Kebudayaan Islam kepada peserta didik agar mereka dapat menerima dan menyerapnya dengan baik sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional yang telah di gariskan dalam Sisdiknas.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada 12 Maret 2012, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem telah menerapkan beberapa strategi pembelajaran aktif (*Active Learning strategies*). Guru bidang studi mengatakan bahwa Strategi ini digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang begitu banyaknya. Di kelas IV penulis mendapat informasi bahwa guru bidang studi melakukan penggabungan strategi dalam beberapa pertemuan yang disesuaikan dengan materi yang ada.

Salah satu contoh strategi yang diterapkan di kelas empat yaitu *Group Resume* (Resume Kelompok) dengan Standar Kompetensi: Mengenal dakwah Nabi Muhammad Saw beserta para sahabatnya, Kompetensi Dasar: Menjelaskan dakwah Nabi Muhammad Saw beserta para sahabatnya, Materi: dakwah secara terang-terangan.

Dengan kegiatan resume ini peserta didik akan terlibat langsung, paling tidak membaca materi yang akan di resumnya. Anak juga belajar untuk mencari poin-poin penting dari sebuah bacaan, selain itu juga membantu peserta didik menjadi lebih akrab dengan teman melalui kerjasama yang dilakukan dalam kelompok.

Sebelum melaksanakan pembelajaran Bapak Samsul selaku guru bidang studi, selalu membuat perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran berupa perencanaan yang tertulis dan tidak tertulis. Perencanaan tertulis yaitu perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam sebuah tulisan yang sering kita

sebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam RPP semua kegiatan yang akan dilaksanakan tertulis secara rinci, dari kegiatan awal pembelajaran sampai kegiatan akhir, sumber media dan penilaiannya juga tertera di dalamnya.

Sebagai contoh pada saat pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran *Group Resume* (Resume Kelompok), setelah membuka pelajaran guru langsung memberitahukan kepada siswanya materi yang akan dipelajari. Kemudian membagi siswa menjadi dua atau tiga kelompok (sesuai kebutuhan). Setelah itu memberikan tugas masing-masing kelompok untuk meresume bacaan dari materi yang akan dipelajari.

Setelah semuanya selesai setiap kelompok menyiapkan diri untuk membacakan hasil resumanya, dan kelompok lain ditugaskan untuk menyimak serta mencatat sesuatu yang dianggap penting. Strategi ini merupakan sedikit gambaran dari pelaksanaan strategi pembelajaran aktif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MI Darwata Karangasem Sampang.

Selain strategi resume kelompok, di MI Darwata Karangasem pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah menerapkan beberapa Strategi pembelajaran aktif lain diantaranya yaitu: strategi *Questions Students Have* (Pertanyaan Dari Siswa), *Card Sort* (Sortir Kartu), *Reading Guide* (Panduan Membaca), dan *Index Card Match* (Mencari Pasangan), dan *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang).

Strategi ini diterapkan untuk menghidupkan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga untuk mempermudah siswa

memahami materi yang sedang dipelajari. Dari informasi nilai Sejarah Kebudayaan Islam MI Darwata Karangasem yang penulis dapatkan ternyata sangat memuaskan. Ini salah satu bukti strategi pembelajaran aktif yang diterapkan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui secara rinci dengan menggali informasi tentang bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran Aktif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang. Untuk itulah penulis mengadakan penelitian deskriptif tentang penerapan Strategi Pembelajaran Aktif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan pengertian untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca, maka kiranya penulis jelaskan terlebih dahulu maksud dari istilah yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

Penerapan adalah pemasangan atau perihal mempraktekan (Depdikbud, 2007: 935). Strategi belajar mengajar adalah usaha sadar guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam mengajar di kelas (Sunhaji, 2009: 1).

Jadi, penerapan strategi pembelajaran aktif yang dimaksud disini adalah pemasangan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap peserta didik dalam

proses pembelajaran dengan mengajak siswa untuk aktif di dalamnya, dengan tujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan diusahakan dapat menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan di MI Darwata Karangasem Sampang.

2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud adalah bahan pelajaran yang berhubungan dengan sejarah pertumbuhan dan perkembangan umat Islam yang meliputi sejarah Arab pra Islam, riwayat hidup Rosulullah SAW, serta sejarah sahabat-sahabat Nabi atau yang dikenal dengan Khulafa' ur Rasyidin yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh yang utama dari tingkah manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

3. Madrasah Ibtidaiyah Darawata Karangasem Sampang

Madrasah Ibtidaiyah Darawata Karangasem Sampang yang penulis maksud adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar yang berada di bawah Kementerian Agama dan di bawah naungan Yayasan Al-Mukarromah Sampang di Kabupaten Cilacap.

Dari pengertian beberapa istilah tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk mengkaji tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap di

kelas III sebagai kelas rendah dan kelas IV sebagai kelas tinggi semester gasal pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Materi tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

- a. Memberikan gambaran tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang.
- b. Untuk lebih meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran SKI di MI Darwata Karangasem Sampang.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kita tentang strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran SKI.
- d. Tambahan pustaka bagi jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mengambil beberapa buku dan judul skripsi yang sekiranya bisa menjadi bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka yaitu:

Buku Hisyam Zaini dalam pengantar edisi revisi buku strategi pembelajaran aktif cetakan ke-3, Maret 2005: "*Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning Strategies)*". Didalamnya berisi tentang berbagai macam strategi pembelajaran aktif lengkap dengan langkah-langkahnya.

Buku yang dicetuskan oleh Melvin L Silberman yang berjudul "*Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*", sama seperti halnya buku dari Hisyam Zaini namun isinya lebih bervariasi yaitu 101 macam strategi pembelajaran aktif.

Selanjutnya bukunya Oemar Hamalik yang berjudul "*Proses Belajar Mengajar*" dijelaskan bahwa Pengajaran adalah suatu proses, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi : 1) Tujuan pendidikan dan pengajaran, 2) Peserta didik atau siswa, 3) Tenaga kependidikan khususnya guru, 4)

Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, 5) Strategi pembelajaran, 6) Media pengajaran, dan 7) Evaluasi pengajaran (Oemar Hamalik, 2008: 77).

Adapun beberapa judul skripsi yang relevan dengan tema yang penulis angkat yaitu:

1. Skripsi karya Sangidan, tahun 2009 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Purwokerto yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Sultan Agung Kalipoh Ayah Kebumen*", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto tahun 2009. Dalam skripsinya dibahas tentang strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sultan Agung Kalipoh Ayah Kebumen.
2. Skripsi karya Qotrunnada, tahun 2012 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Purwokerto yang berjudul "*Strategi Active Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan strategi *Active Learning* pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.
3. Skripsi karya Dyas Rosalina, tahun 2010 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Purwokerto yang berjudul "*Penerapan Active Learning Strategies dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Sumpiuh*" Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto tahun

2010. Membahas tentang penerapan *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Sumpiuh.

Persamaan antara skripsi tersebut dengan skripsi ini adalah pada temanya yakni strategi pembelajaran aktif. Sedangkan perbedaannya adalah pada objeknya yaitu mata pelajaran yang diteliti. Selain itu juga strategi yang digunakan dalam skripsi ini kurang variatif daripada strategi yang digunakan dalam skripsi tersebut, ini dikarenakan jenjang pendidikan dalam penelitian ini lebih dini dari pada skripsi yang menjadi acuan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fiel research*) dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Lexy J Moleong, 2001: 1)

2. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap adalah lembaga pendidikan Islam swasta di bawah naungan Yayasan al-Mukaromah yang bertahun-tahun bertahan dengan tenaga pendidik sebagian besar guru swasta.
- b. Nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap memuaskan.

- c. Di MI Darwata Karangasem belum pernah diadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- 1) Guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam MI Darwata Karangasem Sampang yaitu Bapak Samsul Hidayat, S.Pd.I sebagai subjek utama untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran aktif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Kepala sekolah Bapak Khafizh, S.Pd.I untuk memberi informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah.
- 3) Siswa kelas III dan kelas IV sebagai subjek pendukung dalam memperoleh data tentang strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap.

Penelitian ini akan penulis lakukan minimal lima kali penelitian untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti secara langsung (Sutrisno Hadi, 2004: 151). Metode ini untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Strategi pembelajaran aktif.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara mencakup data yang digunakan jika seseorang mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari responden. Wawancara dalam penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang sesuatu merupakan pembantu utama dalam metode observasi (Koentjaraningrat, 1993: 129).

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2008: 329).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, sejarah singkat, visi, misi, tujuan, data guru dan siswa, serta sarana dan prasarana MI Darwata Karangasem.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Jadi dalam menganalisis data penulis menggunakan analisa kualitatif yaitu yang menggambarkan dengan kata-kata (bukan berupa angka), dengan kalimat, dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 1998: 245). Analisa kualitatif merupakan analisis data yang bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteknya masing-masing.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Strategi Pembelajaran aktif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari Strategi Pembelajaran aktif : pengertian strategi pembelajaran

aktif, dasar dan tujuan strategi pembelajaran aktif, prinsip-prinsip strategi pembelajaran aktif, komponen strategi pembelajaran aktif, dan macam-macam strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari : ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam, standar kompetensi dan kompetensi dasar Sejarah Kebudayaan Islam.

Bab III : gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Darwata Karangasem Sampang terdiri dari : sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Mi Darwata Karangasem..

Bab IV : merupakan hasil penelitian yang berisi penyajian data dan analisis data serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam..

Bab V : penutup terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian terakhir terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan secara umum telah berpedoman pada buku strategi pembelajaran aktif yang ada, namun ada sedikit perbedaan yang penulis lihat, hal itu akan penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Strategi *Reading guide* (Panduan Membaca), guru telah melaksanakan semua langkah sesuai dengan buku Strategi Pembelajaran Aktif yang ada.
2. Strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan), pada penerapannya langkah 7 dan 8 tidak terlaksana karena semua itu disesuaikan dengan kondisi kelas.
3. Strategi *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang), langkah 6 tidak terlaksana karena guru takut peserta didik yang lain merasa iri jika ada temannya yang mendapat hadiah dari guru.
4. Strategi *Reading guide* (Panduan Membaca) dan *Card Sort* (Sortir Kartu). Strategi *Reading guide* (Panduan Membaca), langkah yang dilakukan sudah sama persis dengan teori yang ada di buku Hisyam Zaini, dkk. Sedangkan strategi *Card Sort* (Sortir Kartu) sebagai strategi kedua, hanya berjalan dengan satu langkah saja yang sesuai dengan teori sebenarnya, langkah yang lain disesuaikan dengan kondisi kelas dan alokasi waktu yang ada.

5. Strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan) dan *Questions Students Have* (Pertanyaan Dari Siswa).

Strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan) yang diterapkan di kelas IV telah mendekati sempurna, hanya langkah 7 yang tidak terlaksana. Pada strategi *Questions Students Have* (Pertanyaan Dari Siswa) guru tidak melakukan langkah ke 5 dan 6 karena hal itu memakan banyak waktu.

6. Strategi *Group Resume* (Resume Kelompok), apa yang telah terlaksana sudah sesuai dengan teori strategi pembelajaran aktif yang ada.

Adapun langkah-langkah penggunaan strategi tersebut meliputi :

1. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan
2. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
3. Menentukan pembagian kelompok
4. Menyusun bahan dan alat evaluasi baik untuk kelompok maupun individual
5. Berdoa dan keikhlasan hati ketika akan mengajar

Kelebihan lain yang dilakukan dalam langkah-langkah tersebut diatas, yaitu adanya praktek dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Dengan demikian langkah proses belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap dalam prakteknya sudah mengacu dengan petunjuk atau pedoman teori yang ada. Meskipun praktek dalam langkah-langkah pembelajarannya sedikit berbeda karena hal tersebut

disesuaikan dengan kondisi yang ada di MI Darwata Karangasem Sampang. Hal itu wajar, asalkan tidak menyimpang jauh dari aturan yang sudah tertuang dalam strategi pembelajaran aktif yang digunakannya.

B. Saran-Saran

Dari pemaparan di atas, maka untuk lebih meningkatkan keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang cilacap yaitu:

1. Guru hendaknya mempertahankan langkah dalam melaksanakan strategi yang telah berjalan dengan baik, dan segera melaksanakan langkah yang kiranya belum terlaksana pada setiap strategi yang digunakan agar lebih maksimal.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan strategi dalam mengelola kelas agar siswa dapat fokus mengikuti pelajaran.
3. Guru sebaiknya lebih selektif lagi dalam menyesuaikan materi yang disampaikan dengan strategi pembelajaran aktif yang akan digunakan.

C. Kata penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih dan Penyanyang atas segala hidayah dan taufik-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darwata Karangasem Sampang Cilacap setelah melalui proses yang panjang, melelahkan dan penuh rintangan.

Penulis sangat menyadari bahwasanya sebagai manusia yang selalu dihindangi kekhilafan dan kesalahan, maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena di dunia ini tiada hal yang sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Allah semata.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga segala apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapatkan ganti dari Allah Swt yang berupa lipatan pahala. Amin

Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain. Hanya kepada Allah penulis memohon pencerahan segala sesuatu. Semoga skripsi ini mendapat ridho-Nya dan bermanfaat. Amin

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzan al Amin, 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap*. STAIN Purwokerto tidak diterbitkan.
- Ahmad Tafsir, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Chabib Toha, 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Depag RI, 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. Depag RI
- Depdikbud, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hamzah B Uno, 2002. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Lexy J Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Mel Silberman. 2002. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS Eumimedia.
- Muhammad Ali. 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana, 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohiman Notowidagdo, 1997. *Sejarah Kebudayaan Islam*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sangidan, 2009. *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Sultan Agung Kalipoh Ayah Kebumen*. STAIN Purwokerto tidak diterbitkan.
- SISDIKNAS. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia.

Soedijarto, *Menuju Pendidikan Yang Relevan Dan Bermutu*, Jakarta: Balai Puataka, 1989.

Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sutrisno Hadi, 2000. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Zakiyah Darajat, 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Iis Jariyah
2. Nomor induk mahasiswa : 082331065
3. Tempat/tanggal lahir : Cilacap, 12 November 1990
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Majapahit Rt 04 Rw 05 Pekuncen
Kec. Kroya kab. Cilacap
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
9. Nama Orang Tua Wali
 - Ayah : Sutarjo
 - Ibu : Tarsiyem
10. Pekerjaan orang tua wali
 - Ayah : Petani
 - Ibu : Ibu rumah tangga
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD N Pekuncen 05 Lulus Tahun 2002
 - b. MTs MWI Kebarongan Lulus Tahun 2005
 - c. MA MWI Kebarongan Lulus Tahun 2008
 - d. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, lulus teori 2011

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Purwokerto, 1 Nopember 2012
Penulis

(IIS JARIYAH)